

Bookmark File PDF Sistem Masyarakat Islam Dalam Al Quran Sunnah

Thank you extremely much for downloading **Sistem Masyarakat Islam Dalam Al Quran Sunnah**. Most likely you have knowledge that, people have see numerous period for their favorite books as soon as this Sistem Masyarakat Islam Dalam Al Quran Sunnah, but end going on in harmful downloads.

Rather than enjoying a fine PDF taking into consideration a mug of coffee in the afternoon, then again they juggled next some harmful virus inside their computer. **Sistem Masyarakat Islam Dalam Al Quran Sunnah** is easy to use in our digital library an online access to it is set as public so you can download it instantly. Our digital library saves in combination countries, allowing you to get the most less latency epoch to download any of our books in imitation of this one. Merely said, the Sistem Masyarakat Islam Dalam Al Quran Sunnah is universally compatible subsequently any devices to read.

433 - ARCHER DEVYN

Islam Universalia is an international journal published by the Cyber Dakwah. It specializes in Islamic studies and social sciences in various scientific fields and is intended to communicate original research and current issues on the subject. This journal warmly welcomes contributions from scholars of related disciplines. The languages used in this journal are English and Indonesia. Islam Universalia is an open-access journal which means that all content is freely available without charge to the user.

Bagi kaum muslimin, al-Qur'an diyakini sebagai mu'jizat terbesar di sepanjang zaman. Al-Qur'an mempunyai banyak keistimewaan, baik dari segi keindahan, susunan ayat, munasabah antar ayat dan antar surat maupun dari segi penggunaan terma serta kandungan maknanya. Al-Qur'an adalah suatu kitab yang terbuka untuk dipelajari, dipahami, ditelaah dan dianalisis. Hal itu terlihat dari berbagai tantangannya, baik tantangan yang menyangkut redaksi maupun tantangan yang menyangkut isi kandungannya. Agar al-Qur'an sebagai kalamullah yang menjadi mukjizat terbesar itu, betul-betul dapat menjadi petunjuk dan alat komunikasi serta dapat menyentuh persoalan dunia nyata, yaitu kehidupan manusia di dunia ini, kegiatan pemahaman dan penafsiran al-Qur'an menjadi sangat penting dan harus lebih terbuka dan mencakup semua persoalan yang diinformasikannya. Oleh karena itu, manusia yang juga dianugerahi akal dan pikiran dituntut berusaha mencurahkan segala potensi insaninya untuk merenungkan dan menggali isi kandungan sehingga dapat mengambil pelajaran dan petunjuk darinya. Dalam hal ini, keterlibatan daya nalar manusia sangat diperlukan.

Akan tetapi, tidak dengan buku yang satu ini. Karya Dr. Al-Buthy ini sangat lincah, cerdas, dan membimbing kita pada pemahaman sirah yang benar. Inilah satu-satunya buku pegangan dasar tentang sirah Nabi Muhammad Saw. yang paling lengkap dan tepercaya. Sebagai ulama paling berpengaruh abad ini, otoritas sang pengarang sama sekali tidak diragukan. Beliau menyajikan karya ini dengan ungkapan sastra yang ringan dan renyah. Buku yang penuh kejutan, bahkan dari kisah hidup Rasulullah Saw. yang paling sederhana pun ternyata ada hikmah dan hukum yang patut kita renungkan. Buku ini wajib dibaca oleh siapa pun yang merindukan sosok ideal dalam menjalani hidupnya di dunia dan akhirat. [Mizan, Hikmah, Referensi, Agama, Islam, Indonesia]

New Developments in Islamic Economics: Examples from Southeast Asia investigates the latest developments in a vibrant and fast-moving area of practical financial and economic study. This book is primarily focused on Malaysian contexts, while also presenting perspectives from Indonesia and Thailand.

Pesantren dikenal dengan identitasnya yang unik. Kultur pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan dakwah berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, keunikannya dapat dilihat dari metode pengajaran yang dikenal dengan nama metode sorogan dan bandongan, yaitu metode pengajaran dimana pada waktu berbarengan Kiai/ustadz dan murid memegang kitab (yang sama). Kiai/ustadz mengkaji isi kitab, membacakan dan mengupas maknanya sedangkan santri mendengar, menyimak dan mencatat. Metode sorogan adalah: cara penyampaian bahan pelajaran dimana kyai atau ustadz mengajar santri seorang demi seorang secara bergilir dan bergantian, santri membawa kitab sendiri-sendiri. Mula-mula kyai membacakan kitab yang diajarkan kemudian menterjemahkan kata demi kata serta menerangkan maksudnya, setelah itu santri disuruh membaca dan mengulangi seperti apa yang telah dilakukan kyai, sehingga setiap santri menguasainya. Pesantren Gen-Z: Re-Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama pada Lembaga Pendidikan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

In the wake of the September 11 and subsequent terrorist attacks, the academic and media commentaries on Islam the religion and Islam the basis for political ideology have received an unprecedented high level of exposure and attention. The acts of political violence by extremist groups and the omnipresent war on terror have added fresh uncertainties to an already complex global order. Just as terrorism and counter-terrorism are locked in a mutually re-enforcing symbiosis, the sense of insecurity felt by Muslims and non-Muslims alike is mutually dependent and has the potential to escalate. This general assessment holds true for Muslims living in the Muslim world and beyond. The pervasive sense of being under attack physically and culturally by the United States and its allies has contributed to a growing unease among Muslims and re-enforced deep-seated mistrust of the 'West'. Public articulation of such misgivings has in turn, lent credence to Western observers who posit an inherent antipathy between the West and the Muslim world. The subsequent policies that have emerged in this context of fear and mutual distrust have contributed to the vicious cycle of insecurity. The present volume is anchored in the current debates on the uneasy and potentially mutually destructive relationship between the Muslim world and certain West countries. It brings together leading international scholars in this interdisciplinary field to deal with such inter-related questions as the nature of Islamism, the impact of the 'war on terror' on the spread of militancy, the growing sense of being under siege by Muslim Diasporas and the many unintended ramifications of a security-minded world order. This volume deliberately focuses on these issues both at a broad theoretical level but more importantly in the form of a number of prominent case studies including Indonesia, Algeria and Turkey

We are delighted to introduce the proceedings of The International Conference on Environment and Technology of Law, Business and Education on Post Covid 19 - 2020 (ICETLAWBE 2020). This conference is organized by Faculty of Law Universitas Lampung, Cooperation With Universiti Teknologi MARA Cawangan Pulau Pinang Malaysia, STEBI Lampung Indonesia, Asia e University Malaysia, Rostov State University Russia, University of Diponegoro Indonesia, IAIN Palu Indonesia, Universitas Dian Nusantara Jakarta Indonesia, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura Indonesia, STEBIS IGM Palembang Indonesia, Universitas Katolik Parahyangan Bandung Indonesia, Universitas Jenderal Achmad

Yani (UNJANI) Bandung Indonesia, Akademi Farmasi Yannas Husada, Bangkalan Indonesia and Universitas Saburai Lampung Indonesia. This conference has brought researchers, developers and practitioners around the world who are leveraging and developing technology and Environmental in Business, Law, Education and Technology and ICT. The technical program of ICETLAWBE 2020 consisted of 133 full papers. The conference tracks were: Track 1 - Law; Track 2 - Technology and ICT; Track 3 - Business; and Track 4 - Education.

The event to provide a scientific forum that will appeal to them -individual scholars, practitioners, policy makers, especially post graduate students to present their experiences, research findings, sharing ideas and experiences. For the nature of the object being discussed is interdisciplinary, the Post-Graduate School (SPS) of Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta is called to organize International Colloquium on Interdisciplinary Studies 2019 (ICIIS 2019) with the theme "Moslem Societies and Social Transformation". In 2019, this event has been held in 7-9 November 2019 in the Post-Graduate School of Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta. It is the conjunction with the 3rd International Conference on Quran and Hadith Studies (ICONQUHAS2019). The event is jointly organized and hosted by Postgraduate School, Faculty of Theology (Ushuluddin) of Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta, Paramadina University, and Islamic University of Jakarta. The conference papers from any kind of stakeholders and interdisciplinary studies related with Religion, and Social Related Studies. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection.

Studi tentang Islam dalam perspektif ilmu syariat, mu'amalah, social, dan sains terus berkembang dan dipengaruhi konteks waktu dan zaman. Buku yang sekarang ada di tangan pembaca budiman, berisi pelbagai topik permasalahan yang kerap kali menjadi topik diskusi dan obrolan hangat di tengah masyarakat, yang bisa jadi belum tuntas terselesaikan hingga saat ini. Buku ini sekalipun ditulis sampai menjadi 3 (tiga) seri, nampaknya bahasanya terus mengalir, bait demi bait, kata perkata, dan lagi-lagi tema-tema itu belum sepenuhnya tuntas dikaji. Saya hadirkan buku ini di hadapan para pembaca dengan judul, Islam Dalam Pelbagai Perspektif, karena keragaman isi dan kebhinekaan topiknya.

Pemuda dalam Genggaman Al-Quran Penulis : Febri Indrawan Terbit : April 2021 Sinopsis : Al-Quran diturunkan oleh Allah ke langit dunia adalah sebuah karunia teragung yang dirasakan seluruh umat manusia. Menghafal Al-Quran salah satu wujud rasa syukur kepada Allah sampai saat ini. Saatnya pemuda masa kini membekali karakter dan kepribadian cinta Quran dalam mewujudkan generasi rabbani yang akan datang sebab masa depan agama dan bangsa terdapat pada pemudanya saat ini. Buku ini disajikan untuk semua kalangan yang ingin menghafal Al-Quran dan mendukung segala aktivitas kesibukan masa kini. Spekulasi-spekulasi banyak kita temui saat ini dimana itu membuat mental seseorang block sehingga menjadi penghalang dalam memulai proses menghafal Al-Quran. Kisah-kisah pengalaman yang inspiratif pun ada dalam buku ini dan ada pula metode-metode terbukti efektif pernah digunakan penulis dalam menyelesaikan hafalan Al-Quran. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

The gathering of academics, researchers and practitioners at this momentum provides a new opportunity for the literacy world that is concerned with the halal industry. Recently, the halal industry as a new innovation in Muslim and non-Muslim countries, this dynamic is combined with several studies and literacy, that the potential and challenges of the halal industry in the world can be realized along with technological advances. Indonesia, which is a country with the largest Muslim majority in the world, takes part in guarding and supervising the progress of the halal industry, whose benefits are widely enjoyed by people in the world.

Mengapa kita perlu menerima segala keputusan yang berlegar dalam ruang sosial tanpa menggugat atau sekurang-kurangnya menyemak relevansinya? Adakah kita kekurangan karangan-karangan yang mencerahkan dan menguak minda masyarakat atautah kita sudah menjadi lemah, layu dan longlai akibat dibelasah teruk oleh wacana hegemoni yang mendominasi? Naskah ini tidak bertugas untuk menjawab persoalan-persoalan ini dengan kemas dan mapan, namun berperanan untuk membangkitkan pertanyaan-pertanyaan penting yang terpencil dan digelapkan. Mengungkit-ungkit permasalahan setempat dan memikir-ulang peranan orang muda dalam berhadapan dengan "tirani baru" yang boleh berbentuk wacana kekuasaan, agama dan budaya. Ketidakberesan ini cuba digembar-gemburkan dan berharap agar masyarakat mula terlibat dalam misi pemberdayaan dan mencerahkan masyarakat. Kritik sosial dan sanggahan-sanggahan yang tersedia dalam naskah ini menuntut kritik balas dan gugatan yang lebih kemas. Ini fungsi wacana yang perlu dihidupkan semula. Dan, inilah peranan orang muda. Sekalipun masyarakat menghukumnya derhaka.

Bergesernya budaya masyarakat modern ternyata tidak menyurutkan langkah pendukung poligini untuk mempertahankan ortodoksi produk penafsiran klasik. Sementara sistem masyarakat sudah mengubah wajahnya dari budaya patriafsiran menuju tatanan sosial yang egaliter, corak positivisme fiqh tersebut tetap saja yang mengemuka. Padahal, teks-teks keagamaan klasik seringkali justru dimanfaatkan oleh kelompok oportunistik untuk melakukan semacam kejahatan atas nama agama (religion crime). Untuk itu, beberapa cendekiawan muslim kontemporer menawarkan banyak gagasan baru sekitar poligini. Buku ini menyingkap poligini perspektif cendekiawan muslim internasional seperti Muhammad Abduh (Mesir), Muhammad Syahrur (Syria), Asghar Ali Engineer (India) dan Fazlur Rahman (Pakistan). Gagasan para Ulama tersebut kemudian Penulis kontekstualisasikan dengan ortodoksi poligini yang ada di Indonesia yang belakangan semakin merebak. Bahkan tak jarang mereka juga sering kali menghujat regulasi poligini dalam UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (KHI). Dengan deskripsi mendalam dan analisis yang tajam, buku ini dengan mudah mematahkan argumentasi pemikiran ortodoksi tentang poligini karena beberapa alasan aktual yang selama ini dikesampingkan, seperti kuantitas jumlah laki-laki dan perempuan yang nyaris sama dan potensi kemandulan yang secara medis ternyata juga bisa terjadi karena mandulnya pihak suami. Oleh karena itu, buku ini cocok bagi semua kalangan yang selama ini merindukan gagasan dan kritik progresif terkait poligini dari su-

dut pandang teologis.

Sejak era Renaisans di Barat, sains bisa dikatakan telah menaklukkan agama. Agama di Barat memang masih diakui keberadaannya, tetapi posisinya terus terpinggirkan dari ranah ilmu pengetahuan, hanya bersemayam di ranah misteri wahyu. Islam, sebaliknya, tidak mempertentangkan wahyu dan ilmu pengetahuan karena keduanya merupakan dua aspek dari kebenaran yang sama. Wahyu Al-Quran mengajak pembacanya untuk meneliti alam dan mengembangkan ilmu pengetahuan: "Apakah mereka tidak memerhatikan bagaimana unta diciptakan, langit ditinggikan, gunung ditegakkan, bumi dihamparkan?" Begitu pula, temuan-temuan mutakhir ilmu pengetahuan diyakini semakin mengukuhkan kebenaran-abadi Al-Quran. Buku ini mengajak Anda untuk mengeksplorasi isyarat-isyarat sains yang bertaburan di dalam Al-Quran. Inilah safari zikir dan pikir menjelajahi semesta ilmu-ilmu yang wajib dibaca oleh setiap pengkaji Al-Quran dan ilmu pengetahuan. [Mizan, Mizania, Referensi, Agama]

After the fall of President Soeharto, there have been heightened attempts by certain groups of Muslims to have sharia (Islamic law) implemented by the state. Even though this burning issue is not new, it has further divided Indonesian Muslims. The introduction of Islamic law would also affect the future of multi-cultural and multi-religious Indonesia. So far, however, the introduction of sharia nationwide has been opposed by the majority of Indonesian Muslims. This book gives an overview of sharia from post-Independence in 1945 to the most recent developments in Indonesia at the start of the new millennium.

Sejak terkodifikasinya kitab-kitab hadits, perkembangan ijihad dalam hukum Islam tidak menggembirakan, untuk tidak mengatakan mengalami kemunduran. Bahkan, hingga saat ini, para ulama masih terbelenggu dengan referensi hadits yang tersekat-sekat, juga dengan hierarkinya. Bukan hanya itu, dalam melakukan ijihad dan mengambil istinbath hukum, para ulama masih merujuk pada kitab karya ulama berabad lampau, tanpa melihat konteks saat ini yang berbeda tempat dan waktu. Akibatnya, dinamika sosial yang melaju pesat dengan berbagai persoalan kemasyarakatan yang terkadang membutuhkan "jawaban hukum menurut Islam", justru tidak menemukan solusi hukumnya dalam fatwa dan ijihad ulama masa kini. Oleh karena itu, dibutuhkan bahasan yang mengaitkan antara kodifikasi hadits dan kreativitas berijihad dalam kajian-kajian fiqh. Kodifikasi hadits, khususnya al-kutub as-sittah, dianggap menghambat perkembangan ijihad karena hierarkinya yang membelenggu. Lebih jauh, teks-teks nash yang sudah ada perlu dikembangkan dengan pemahaman-pemahaman dan perspektif baru sehingga menjadi energi yang luar biasa bagi dinamika ijihad sekaligus kemampuan Islam untuk menjawab persoalan kekinian.

""Menguak perkawinan adalah menguak apa yang ada di belakang layar. Tulisan Hartati mengajak kita belajar tentang apa yang selalu ingin kita sembunyikan, dan membuat kita mau berkaca tanpa rasa malu untuk menggapai sebuah ilmu yang tidak pernah diajarkan kepada kita selain oleh kehidupan, dan untuk mendapatkan kebahagiaan. "" --Dra. Budi Andayani M., Dosen Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta ""Mencegah Selingkuh & Cerai (MSC) merupakan buku yang amat bermanfaat serta bisa menjadi pelajaran bagi calon pasangan maupun pasangan yang sudah menikah. Buku MSC dengan gaya bahasa yang enak dibaca bisa menjadi cermin pasangan yang selalu ingin hidup rukun dan berbahagia dengan saling mencintai dan menghargai. "" -- Ning Harmanto """"With Mencegah Selingkuh & Cerai, Hartati Nurwijaya has masterpiece. This book present a life story her self and broad-based approach to prevent divorce. I am happy she shared her wisdom with all of us. "" -- Chadi Al Ayoubi; Journalist, Correspondent of Al Jazeera in Greece. ***** Jika Anda mendambakan kehidupan rumah tangga yang langgeng, buku ini akan membukakan mata dan pikiran Anda. Memang konflik antara suami istri sering kali tidak bisa dihindari, namun buku ini pasti membuat Anda semakin sadar akan pola-pola yang bisa dihindari maupun diatasi dengan dewasa dan bijaksana. Niscaya, rumah tangga Anda aman dari ancaman perceraian. ---Jennie S. Bev, pengusaha dan penulis Solusi Bisnis dari Seberang sukses yang bermukim di California. Ia telah beberapa kali dianugerahi penghargaan di bidang penulisan dari Amerika Serikat. Ia bisa dijumpai di JennieSBev.Com. ""Begitu berseManga, Manhua & Manhwatnya saya mengintip dan membaca buku ini. Melihat lebih dekat apa yang menjadi penyebab perceraian keluarga-keluarga yang semula demikian utuh dan bahagia. Faktor ekonomi, pengabaian suami, tidak tanggung jawabnya istri, orang ketiga dan masih banyak catatan penting yang digoreskan penulis dengan indah; memberi pelajaran menggugah bahwa siapa saja, dapat memasuki jurang perceraian. Begitupun, siapapun ia yang tengah berkomitmen dalam rumah tangga, dapat menjaga mahligai istimewa ini dengan seperangkat ilmu dan kesabaran. Tulisan Hartati Nurwijaya, pantas menjadi > Referensi; berharga bagi mereka yang ingin tetap dalam ikatan yang bahagia. Kisah tegarnya mengarungi dua kali pernikahan dan bersuamikan seorang lelaki Yunani, pastilah memberikan catatan-catatan sangat bermakna bagi kita para istri, atau Anda - kaum lelaki. ""

At least since the Islamic revolution of 1979 in Iran, political Islam or Islamism has been the focus of attention among scholars, policymakers, and the general public. Much has been said about Islamism as a political and moral/ethical trend, but scant attention is paid to its ongoing development. There is now a growing acknowledgment within the scholarly and policy communities that Islamism is in the throes of transformation, but little is known about the nature and direction of these changes. The essays of Post-Islamism bring together young and established scholars and activists from different parts of the Muslim World and the West to discuss their research on the changing discourses and practices of Islamist movements and Islamic states largely in the Muslim majority countries. The changes in these movements can be termed 'post-Islamism,' defined both as a condition and a project characterized by the fusion of religiosity and rights, faith and freedom, Islam and liberty. Post-Islamism emphasizes rights rather than merely obligation, plurality instead of singular authoritative voice, historicity rather than fixed scriptures, and the future instead of the past.

Buku ini membahas konsep negara Islam versi Hizbut Tahrir Indonesia. Lewat buku ini, penulis mengkaji aspek epistemologis dan ideologis dari konsep khilafah yang terdapat dalam kitab-kitab, buku-buku, dan tulisan-tulisan yang diterbitkan, serta pengamatan dan keterlibatan penulis di lapangan. Pendek kata, khilafah lebih merupakan produk kreativitas manusia untuk mengatur dan menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, sehingga merupakan kewajiban agama yang harus ditegakkan oleh umat Islam.

Reflection on Islam in Indonesia related to local and regional culture, art and literature, women and youth, science and technology, globalization and entrepreneurship; papers of Forum Ilmiah Festival Istiqlal II, 1995, discussion forum.

Most scholarly works conducted within the period of post-New Order Indonesia have underlined the fact that Indonesian Islamists reject the notion of democracy; no adequate explanation nonetheless has been attempted thus far as to how and to what extent democracy is being rejected. This book is dedicated to filling the gap by examining the complex reality behind the Islamists' rejection of democracy. It focuses its analysis on two streams of

Islamism: the two Islamist groups that seek "extra-parliamentary" means to achieve their goals, that is, MMI and HTI, and the PKS Islamists who choose the existing political party system as a means of their power struggle. As this book has demonstrated, there are times when the two streams of Islamism share a common platform of understanding and interpretation as well as an intersection where they are in conflict with one another. The interplay between contested meanings over particular theological matters on normative grounds and power contests among the Islamists proves to be critical in shaping this complexity.

Comparative analysis of Islamic law and civil law in Malaysia.

Buku Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila:Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T) (Kumpulan Makalah Call for Papers Kongres Pancasila VII) berisi kumpulan makalah peserta Kongres Pancasila VII yang diselenggarakan tanggal 31 Juni - 1 Mei 2015 di Yogyakarta atas kerjasama Pusat Studi Pancasila UGM dengan Universitas Mulawarman. Makalah-makalah tersebut memuat paparan dengan tema "Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila:Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T)" dengan sub tema 1). Kedaulatan Politik: Penguatan Ideologi Pancasila di Kawasan 3T, 2). Kedaulatan Ekonomi: Penguatan Kebijakan PengelolaanKawasan 3T, 3). Kepribadian dalam Kebudayaan dan Pendidikan: Penguatan Kedaulatan Bangsa di Kawasan 3T. Agar berbagai pemikiran dan pendapat yang berkembang selama Kongres Pancasila VII dan kesepakatan peserta kongres dapat disebarluaskan kepada masyarakat, penyelenggara menyepakati untuk menerbitkan makalah-makalah dalam bentuk buku, agar kegiatan tersebut dapat didokumentasikan dengan sistematis agar tetap dapat dibaca walau kegiatan sudah lama berlalu. Kami mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Gadjah Mada, Senat Akademik (SA) UGM, Sekertariat Eksekutif UGM, Direktorat Kerjasama UGM, Direktorat Penelitian UGM, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UGM, Fakultas Filsafat UGM, Kedaulatan Rakyat atas terselenggaranya Kongres Pancasila VII. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun buku makalah call for papers kongres Pancasila VII yang telah bekerja dengan keras dan cermat dalam menyusun buku ini. Semoga Buku ini bisa menjadi tambahan referensi dalam memperkaya kajian-kajian tentang Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila.

ICCEDI is an international seminar that is held every two years organized by the Law and Citizenship Department, Faculty of Social Science Universitas Negeri Malang. The activities aim to discuss the theoretical and practical citizenship education that becomes needed for democracy in Indonesia and other countries with a view to build academic networks by gathering academics from various research institutes and universities. Citizenship education is an urgent need for the nation in order to build a civilized democracy for several reasons. Citizenship education is important for those who are politically illiterate and do not know how to work the democracy of its institutions. Another problem is the increasing political apathy, indicated by the limited involvement of citizens in the political process. These conditions show how citizenship education becomes the means needed by a democratic country like Indonesia. The book addresses a number of important issues, such as law issues, philosophy of moral values, political government, socio-cultural and Pancasila, and civic education. Finally, it offers a conceptual framework for future democracy. This book will be of interest to students, scholars, and practitioners, governance, and other related stakeholders.

Ibn 'Arabi, selain sebagai seorang sufi besar, ternyata juga seorang teolog yang mumpuni, dalam artian ia melakukan teoretisasi ketuhanan dengan caranya sendiri. Karena itu, Tuhan, dalam teologi negatif, adalah Misteri. Ia adalah "Misteri yang Absolut" (al-ghayb al-muthlaq). Pengalaman Ibn 'Arabi ini merupakan sebuah eksperimen, betapa jalan menuju-Nya begitu terjal dan penuh onak berduri. Di wilayah tak bertuan itu, bahasa dan kata-kata seperti dibawa ke batas terakhirnya.

Buku ini tidak hanya cocok sebagai bahan bacaan kaum wanita yang sudah berkeluarga saja, tetapi juga bagi mereka yang masih gadis atau pun bagi mereka yang mempunyai anak gadis. Sebab pada kenyataannya banyak para gadis yang belum mampu memosisikan dirinya sebagai gadis yang disebut shalihah. Banyak yang belum ngerti agama. Juga banyak yang tidak paham hukum halal dan haram, apalagi sekarang ada kecenderungan rasa "tidak mau" jika mereka diajak ngomong soal-soal yang berkaitan dengan persoalan agama. Karena itu, penulis mengajak untuk membaca buku ini secara seksama. Meresapi kandungannya secara mendalam. Setelah itu mari kita coba praktekkan secara bersama-sama. Bagi para suami (yang shalih), bimbing istri-istrimu secara gradual, penuh cinta dan kasih sayang untuk memahami agama secara benar. Juga kepada para orang tua, bimbinglah anak-anak gadismu menuju jalan kebaikan sebagaimana yang telah digariskan oleh Tuhan. Kepada para gadis remaja, marilah sejenak belajar dan memperdalam agama, lupakan hura-hura agar dirimu mendapat pencerahan batin sebagai bekal melangkah menuju masa depan dan perkawinan. Insya Allah, dalam buku karya penulis ini cukup banyak tips-tips yang dapat membantu dalam pembentukan karakter seorang wanita yang shalihah, meskipun disana-sini masih banyak kekurangan. Tentu saja semua itu harus dilakukan secara perlahan tapi pasti. Sebab kata Rasulullah SAW membimbing seorang wanita laksana meluruskan tulang rusuk yang bengkok. Dikasar patah. Maka harus dengan cara yang halus disertai dengan perasaan cinta dan kasih sayang.

Sampai saat ini, tidak sedikit umat Islam yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman terbatas terhadap Islam. Mereka hanya membatasi Islam pada dua lingkup saja, yaitu rukun-rukun Islam dan akhlak Islam. Seharusnya, Islam tidak terbatas hanya pada rukun-rukun dan akhlaknya saja. Islam adalah sistem yang universal, paripurna, dan sempurna (syamil) dari segala sisi, baik aturan, etika, maupun hukum. Syari'at atau manhaj (metode, konsep) Islam, selain menyangkut aqidah, akhlak, ibadah, syiar-syiar Islam, juga meliputi konsep-konsep lain dalam kehidupan, seperti sosial, politik, ekonomi, militer, pendidikan, dan hukum. Sekarang ini, umat Islam menghadapi berbagai teori konsep atau sistem (manhaj) yang di atasnya berdiri berbagai sistem kehidupan atau perilaku yang berseberangan bahkan menyimpang jauh dari Islam. Ada teori sosial, moral, politik, dan ekonomi. Ada juga filsafat pragmatis-me dan liberalisme. Ada juga beberapa macam sistem hukum dan perundang-undangan hasil buatan manusia. Dihadapkan semua itu, kita harus menengahkan Islam dalam sebuah buku yang komprehensif dan menjelaskan pokok-pokok Islam serta manhajnya, dan pola-pola pemikirannya yang menjadi antitesis dari semua itu. Oleh karena itu, diperlukan sebuah buku yang membahas Islam secara luas, detail, dan komprehensif. Ustadz Said Hawwa menulis al-Islam untuk mewujudkan tujuan tersebut. Buku al-Islam merupakan lanjutan dari trilogi ushuluts tsalatsah: Allah Subhanahu wa Ta'ala, ar-Rasul, dan al-Islam. Dalam karyanya ini, Ustadz Said Hawwa membahas rukun-rukun Islam, dan manhaj-manhaj kehidupan dalam Islam, akhlak, sosial, politik, ekonomi, militer, pendidikan, dan pengadilan. Selain itu, dibahas juga unsur-unsur yang menjadi penguat semua itu.

While many books have probed the role of Islam in political and social change in Southeast Asia over the past three decades, few have focused on the

power of the religious discourse itself in shaping this transformation. Contemporary Islamic Discourse in the Malay-Indonesian World captures the interplay between religion and social thought in comparative case studies from Malaysia, Indonesia and Singapore. Drawing on a critical sociology of knowledge and a profound understanding of historical contexts, the central focus is on Muslim intellectuals who have grappled with the impact of modernity in these societies, between those seeking to reform Islam's role and those who take a hardline defensive stance. The discussion deals successively with the role of religious traditionalism, the upsurge of dakwah revivalism and the public sphere, attitudes towards democracy and pluralism, and finally the ideas advanced by liberal Islam and its opponents. Above all, Azhar Ibrahim offers the reader a creative way of understanding the modern Islamic discourse and its relationship to the remaking of society at large. 'Azhar Ibrahim's book cuts through the noise of much discourse on Islam and puts perspective to a vast amount of materials, effectively constructing their actual social and historical meaning. It should be read by all those seeking an in-depth understanding of contemporary Southeast Asia, even beyond the particular issues of Islam and Muslims'. — Shahrudin Maaruf Academy of Malay Studies, University of Malaya 'This book is a must read for all those interested in a critical evaluation of the force and implications of religious traditionalism, conservatism and revivalism on the development of plural and democratic Muslim societies in Southeast Asia, and the challenges they pose to critical voices struggling for the relevance of ethical and humanist traditions of Islam'. — Noor Aisha binte Abdul Rahman Department of Malay Studies, National University of Singapore

Menanggapi fenomena stereotif negatif terhadap generasi milenial yang disebut "Kaum Rebahan", YPI Al Azhar melalui Redaksi Majalah Al Azhar yang dikelola oleh Bagian Humas menghadirkan tokoh yang selalu terlihat antusias dalam memberikan semangat para kaum milenial yaitu Sandiaga Salahuddin Uno. Redaksi mengundang Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, BBA, MBA dalam Podcast dengan tema "Tokoh dan Perannya dalam Kebangkitan Ekonomi Indonesia." Sandiaga Uno mendapatkan amanah dari Presiden Indonesia sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia. Sandiaga Uno biasa dipanggil Sandi Uno atau Bang Sandi adalah seorang wirausahawan dan politisi. Ia sering berkunjung ke berbagai daerah sampai ke pelosok yang belum terjamah oleh orang banyak. Dari sana Bang Sandi menemukan inspirasi tentang strategi. Selanjutnya, Bang Sandi menjelaskan tentang strategi bagaimana membangun ekonomi Indonesia. Dimulainya membangkitkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di beberapa destinasi dengan strategi inovasi, adaptasi dan kolaborasi.

Latar belakang penulisan buku ini diawali dengan berbedanya paradigma Hazairin dalam memahami ayat-ayat yang mengatur tentang hak-hak waris sehingga menghasilkan sistem kewarisan yang sesuai dengan masyarakat Indonesia. Hazairin sebagai salah seorang sarjana hukum Islam dan Hukum adat di Indonesia berusaha mensinergikan antara hukum Islam dengan nilai-nilai hukum yang ada di Indonesia, sehingga menciptakan suatu hukum Islam yang kompetibel dengan semangat zamannya. Hukum Islam bukan hanya semata syari'ah yang termaktub dalam teks-teks literal kitab fikih akan tetapi hukum Islam mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh sisi sosiologis masyarakat, tingkat keilmuan penafsir serta faktor lingkungan. Pemahaman Hazairin dalam hukum kewarisan Islam juga menjadi acuan dalam memutuskan perkara perdata di Pengadilan Agama karena terda-

patnya pasal dalam KHI yang mengatur tentang pemberian harta warisan kepada ahli waris pengganti yang merupakan hasil istinbat Hazairin dalam hukum kewarisan Islam.

Buku ini lebih sekedar pegangan mengajar, atau yang ingin mengetahui lebih lengkap tentang asuransi syariah lebih mudah, karena dalam buku sederhana dibahas lengkap dari sisi konsep hukum, produk hingga klaim dan operasionalnya. Ada hal yang baru di antaranya di bahas sekilas BPJS dari sisi hukum dan operasionalnya. Juga pandangan serta kajian tentang salah satu produk unit link Keunggulan dan kelemahannya

The new standards and changes exist in social science studies. Covid 19, especially in Indonesia, at the end of 2019, has an impact on changes in every sector of life. This change is a form of community adaptation. Therefore, this conference aims to explore theoretical and practical developments of the social sciences, to build academic networks while gathering academics from various research institutes and universities. This book provides the new standard and encourages many thoughts in theoretical and empirical studies in the social field. The scope that can be generated in this standard includes patterns, opportunities, and challenges in social science, learning to new standards, learning innovation, and implementing new learning standards in Indonesia, which was adopted in the form of the Merdeka Belajar program. The study results will fill the gaps in knowledge in the new social life and social science. Therefore, this book aims to mediate the researchers in the same field to discuss and find solutions to current issues in the social field and build cooperation and synergy in creative ideas to work together to create joint research. This book will be interesting to students, scholars, and practitioners who have a deep concern in social science. It is futuristic with a lot of practical insights for the students, faculty, and practitioners. Since the contributors are from across the globe, it is fascinating to see the global benchmarks.

Apakah sebenarnya Negara Islam itu? Apakah Quran mengajarkan, dan Rasul Muhammad SAW pernah mencontohkan? Menurut Anda, manakah negara Islam yang paling Islami: Arab Saudi, Mesir, Iran, Iraq, Pakistan, Malaysia, Brunei Darussalam, atau Indonesia? Agus Mustofa mengajak Anda untuk berdiskusi tentang negara Islam, buku yang mencerahkan..!

Modernisasi hukum keluarga baru kembali mendapatkan momentumnya pada masa Orde Baru, meski perebutan pengaruh antara kelompok Islam tradisional dan kelompok perempuan reformatif tetap berlangsung sengit. Pada masa ini pun, modernisasi hukum keluarga didorong kuat oleh peran Pemerintah. Hasilnya, diundangkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Undang-undang ini sejatinya merupakan hasil kompromi politik antara kelompok Islam, kelompok perempuan, dan kelompok pemerintah. Secara umum, sesuai dengan misinya, modernisasi hukum keluarga di Indonesia sejatinya mampu mengelola tingkah laku masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek modernisasi. Modernisasi hukum keluarga juga telah mampu menekan angka poligami dan perceraian di Indonesia. Selanjutnya, modernisasi hukum keluarga juga berhasil memola tingkah laku masyarakat dalam aspek perkawinan beda agama, relasi suami istri, dan masalah kewarisan sebagaimana diatur dalam KHI. Buku ini sangat bermanfaat menjadi bahan bacaan bagi para mahasiswa dan dosen dari semua fakultas hukum, dan fakultas syariah yang ada di tanah air kita.